

PENDAMPINGAN PEMBERDAYAAN DAN PENULISAN BERITA PADA KIM KELURAHAN MOJOREJO MADIUN

Wenny Wijayanti¹, Ardi Wina Saputra², Agnes Adhani³

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (Kampus Kota Madiun)

FKIP - Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

E-mail: whenny.wijayanti@gmail.com

²Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (Kampus Kota Madiun)

FKIP - Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

E-mail: c.ardi_7@yahoo.com

³Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (Kampus Kota Madiun)

FKIP - Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

E-mail: agnes.adhani@widyamandala.ac.id

ABSTRACT

The Community Information Group (KIM) in the New Order era was known as Kelompencapir (A group of rural farmers meeting with the government to get knowledge). The Kelompencapir was the government's channel to socialize, promote, and inform the farmers the top-down information on government's achievement. KIM was expected to be more democratic so that the information given was bottom up even though the government's support was badly needed. The community was still somewhat allergic with the New Order and any institution similar to Ministry of Information that had been liquidated. Accordingly, the formation and activities of KIM werenot welcomed by the society and, therefore, the progress was slowed down. KIM Kartini Mojorejo, factually, had management and AD/ART. But it was not profit so that its sustainability was in danger due to the lack of activities and regularities in filling the blog containing government and residents' activities; in this case, the blog was the means of marketing the local products. Therefore, mentoring KIM Kartini Mojokerto on news writing and guiding them until they really write the blog are badly needed. The result of this activity was the web filled very well by the members of KIM Kartini Mojokerto.

Keywords: mentoring, news writing, KIM

A. Pendahuluan

1. Analisis Situasi

Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) pada zaman Orde Baru dikenal dengan Kelompencapir (kelompok pendengar, pembaca, dan pemirsa).

Kelompencapir merupakan lembaga bentukan pemerintah melalui Departemen Penerangan yang saat itu dipimpin Harmoko, sehingga kelompencapir yang dilombakan sampai tingkat nasional dan ditayangkan oleh Televisi Republik Indonesia (TVRI) pada era 70-80-an sangat terkenal dan identik dengan Harmoko. Kelompencapir saat itu merupakan corong pemerintah untuk mensosialisasikan, mempromosikan, dan menginformasikan kepada masyarakat hasil-hasil pembangunan yang bersifat *top-down*.

Dengan semangat bahwa kelompencapir bermanfaat sebagai sarana informasi dan promosi desa atau kelurahan dibentuklah Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) di bawah koordinasi Dishubkominfo (Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika). KIM diharapkan merupakan lembaga masyarakat yang bersifat demokratis dan bersifat *bottom-up*, walaupun tetap harus didukung oleh pemerintah. Namun karena masyarakat masih agak “alergi” dengan yang berbau Orde Baru apalagi hal-hal yang berkaitan dengan Departemen Penerangan yang sudah dilikuidasi, maka pembentukan dan kegiatan KIM kurang ditanggapi positif oleh masyarakat dan tersendat perkembangannya.

KIM Kartini Mojorejo, secara faktual ada kepengurusan dan AD/ART, namun kelangsungan hidup, berupa keaktifan dan keteraturan mengisi *web* berupa kegiatan pemerintahan dan warga serta sebagai wahana pemasaran produk lokal kelurahan Mojorejo belum bisa dianggap berhasil, apalagi bila dilihat dari sisi profitabilitasnya.

Bahwa KIM sebagai lembaga masyarakat memerlukan pengembangan dan pengelolaan dalam pengadministrasian, pembuatan tulisan, pembuatan *web* yang memuat berbagai kegiatan dan informasi yang ada di kelurahan, sehingga perlu diadakan pelatihan dan pendampingan. Khususnya hal yang berhubungan dengan pembuatan dan mengisi *web* sebagai salah satu sarana agar masyarakat melek internet.

Peristiwa yang terjadi dan informasi yang perlu disampaikan kepada khalayak perlu disusun menjadi berita dengan menggunakan bahasa jurnalistik. Berita adalah laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar, informasi (terutama yang resmi); laporan pers (KBBI, 1990: 108). Bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan untuk “memberitakan” sesuatu dengan singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, sekaligus menarik (Sumadiria, 2006: 6).

2. Permasalahan yang Dihadapi Mitra

Berdasarkan analisis masalah yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan terkait dengan kegiatan KIM Mojorejo. Adapun permasalahan tersebut diuraikan sebagai berikut.

- a. Belum adanya kesamaan pemahaman anggota KIM Mojorejo akan pentingnya informasi dan komunikasi.
- b. Pengadministrasian kegiatan dan kelengkapan organisasi yang masih belum baik.
- c. Belum ada pertemuan rutin anggota KIM untuk membahas permasalahan dan pengisian web.
- d. Pengisian web yang menyajikan informasi maupun berita belum diisi secara rutin.
- e. Belum adanya sosialisasi kepada masyarakat, khususnya PKK.

3. Solusi yang Ditawarkan

Melihat dan menyikapi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, tim Pengabdian kepada Masyarakat ini menawarkan solusi sebagai berikut.

- a. Mengadakan pertemuan dengan pengurus KIM Kartini Mojorejo untuk menyamakan persepsi pentingnya KIM.
- b. Mendampingi sekretaris dalam pengadministrasian organisasi.
- c. Mengadakan pelatihan menulis berita untuk mengisi *web*.
- d. Mengisi dan memantau isi *web*.
- e. Mensosialisasikan keberadaan KIM kepada PKK Kelurahan Mojorejo, sehingga mereka tahu, terlibat, mau bergabung, dan mengirimkan tulisan untuk KIM.

B. Target dan Luaran

1. Target yang Dicapai

Target yang dicapai melalui kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

- a. Memiliki pemahaman tentang pentingnya informasi dan komunikasi
- b. Kelengkapan berkas/buku administrasi KIM
- c. Notulen dan kesepakatan pertemuan
- d. Terisinya konten dalam web dengan karya jurnalistik
- e. Tersosialisasinya KIM kepada anggota PKK Kelurahan Mojorejo

2. Luaran yang Dihasilkan

Luaran yang dihasilkan dari program pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut.

- a. Penambahan berita yang dimuat di *web* KIM

b. Artikel ilmiah yang dimuat di jurnal nasional tidak terakreditasi

C. Metode Pelaksanaan

Dari permasalahan yang ada, yang terlihat menonjol adalah kurangnya kepedulian masyarakat akan adanya komunitas KIM ini, sehingga ada kelurahan yang belum mempunyai KIM dan ada yang sudah mempunyai KIM tetapi tidak dirawat secara rutin sehingga keberlanjutan KIM dipertanyakan.

Kegiatan yang akan dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Metode pelatihan dalam administrasi organisasi sesuai dengan ketentuan standar yang ada, pelatihan jurnalistik dan pelatihan serta pendampingan administrasi *web*. Berikut perincian kegiatan yang telah disusun oleh tim pengusul dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan pertemuan dengan pengurus KIM Mojorejo.
2. Mengadakan pendampingan kepada sekretaris KIM dalam administrasi organisasi.
3. Mengadakan pelatihan penulisan berita untuk mengisi *web*.
4. Mengadakan pendampingan kepada pengelola *web*.
5. Mengadakan pengadaan sosialisasi keberadaan KIM kepada anggota PKK Kelurahan Mojorejo.

D. Hasil yang Dicapai

1. Tahapan yang Dilakukan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai “Pendampingan Pemberdayaan dan Penulisan Berita pada KIM Kelurahan Mojorejo Madiun” dapat dikatakan cukup baik dan sesuai rencana. Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, yaitu sosialisasi dengan kelompok informasi masyarakat serta menyusun beberapa rencana terkait dengan program pengabdian kepada masyarakat, pendampingan terhadap tenaga administrasi KIM Mojorejo, dan pelatihan jurnalistik kepada kelompok KIM sampai pada tahap mengunggah berita tersebut di *Web*.

Pertemuan pertama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2019 yang bertempat di Gedung Pertemuan Kelurahan Mojorejo. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pertemuan rutin pengurus Dasawisma, PKK RT, PKK RW, dan PKK Kelurahan yang dilaksanakan dua bulan sekali. Peserta meliputi ketua PKK 64 RT, 14 RW, dan 128 Dasawisma, serta 40 pengurus PKK kelurahan. Kegiatan ini bertujuan mensosialisasikan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Kartini Kelurahan Mojorejo kepada masyarakat khususnya warga

Mojorejo. Selain memperkenalkan keberadaan KIM, disampaikan juga manfaat KIM sebagai sarana pemecahan masalah kemasyarakatan dan juga wadah promosi warga yang memiliki usaha. Dalam *Web* KIM telah dipromosikan beberapa produk warga Mojorejo. Pada kegiatan tersebut ada seorang ibu yang ingin mempromosikan hasil usaha rajutnya melalui *Web* KIM.

Hasil yang disepakati dari kegiatan ini adalah kesediaan ibu-ibu menjadi anggota KIM dan keinginan beberapa dari antara mereka mempromosikan produk mereka. Bahan mentah promosi dikirim kepada pengurus KIM untuk diproses, didesain, dan siap diunggah di *Web* KIM.



Gambar 1. Koordinasi Awal dengan Anggota KIM Mojorejo



Gambar 2. Pertemuan Pertama dengan KIM Mojorejo

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 24 September sekaligus dengan pembinaan KIM oleh Dinas Kominfo Kota Madiun. Langkah koordinasi terkait dengan pembenahan administrasi KIM juga pelatihan terkait dengan pengisian Web agar dapat diisi dengan teratur dan berkesinambungan. Pertemuan ini lebih terfokus pada pendampingan terhadap sekretaris yang selama ini mengelola administrasi KIM Kartini Mojorejo. KIM juga dapat menyelesaikan kasus keluhan warga Utamayasa Gang III no. 1 RT 63 yang berkeluh atas sampah yang menggunung dan pendangkalan saluran air. Dengan berkoordinasi dengan kelurahan dan dinas kebersihan kasus dapat diselesaikan dalam waktu dua minggu. Dengan demikian KIM dapat berperan sebagai mediasi dan solusi pemecahan masalah masyarakat.

Pengelola Web dilakukan oleh bidang pengelola informasi, yaitu Saudara Ferdiyan Yusak K. Seperti yang diketahui bahwa berita yang dimuat oleh Web KIM Mojorejo sempat vakum yaitu terakhir unggah bulan Maret 2018. Setelah itu tidak ada informasi yang disampaikan melalui Web ini. Oleh karena itu, pada pendampingan ini diberikan masukan kepada pengelola informasi untuk mengunggah bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan oleh kelompok informasi masyarakat agar selain memiliki bukti dokumentasi, berita tersebut dapat dijadikan sebagai bukti kegiatan masyarakat.

Pertemuan ketiga merupakan pertemuan terakhir yang dilakukan dengan kelompok informasi masyarakat Kelurahan Mojorejo. Pertemuan ketiga ini dilakukan bersama kelompok informasi masyarakat. Pada pertemuan ketiga ini diberikan pelatihan jurnalistik agar pengurus KIM memiliki pengetahuan dan akhirnya memiliki kemauan untuk menulis berita/informasi apa pun yang ada di Kelurahan Mojorejo. Kegiatan ini juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan kegiatan literasi masyarakat Mojorejo. Hasil tulisan beberapa anggota tersebut akhirnya dapat diunggah di Web KIM Mojorejo pada bulan September 2019. Tulisan yang diunggah merupakan hasil karya yang dibuat oleh salah satu anggota kelompok informasi masyarakat. Selanjutnya, salah satu tulisan yang diunggah pada bulan Oktober 2019 yaitu tulisan dari salah satu anggota kelompok informasi masyarakat. Tulisan tersebut dibuat setelah anggota kelompok informasi masyarakat mengikuti suatu kegiatan kemudian hasilnya ditulis berupa berita.

Berdasarkan kegiatan pendampingan yang dilakukan terhadap kelompok informasi masyarakat Kelurahan Mojorejo diharapkan dapat meningkatkan kemauan anggota untuk lebih aktif menulis informasi-

informasi yang ada di Kelurahan Mojorejo, termasuk mempromosikan produk-produk warga Kelurahan Mojorejo.

2. Dampak Kegiatan

Antusias yang dimiliki anggota kelompok informasi masyarakat Kelurahan Mojorejo memberikan semangat bagi pendamping untuk melaksanakan kegiatan “Pendampingan Pemberdayaan dan Penulisan Berita pada KIM Kelurahan Mojorejo Madiun”. Kegiatan yang dilaksanakan ini memberikan dampak yang cukup positif terhadap anggota kelompok informasi masyarakat. Dampak positif tersebut di antaranya terisnya kembali berita yang ada di *Web* KIM setelah vakum selama satu tahun lebih, yaitu dari bulan Maret 2018 sampai dengan adanya kegiatan pendampingan ini yaitu adanya berita yang diunggah pada bulan September 2019 dan Oktober 2019.

Kegiatan ini berjalan cukup baik karena adanya dukungan dari beberapa pihak, antara lain Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan Mojorejo yang menyambut baik pengisian acara pertemuan rutin PKK dengan informasi tentang KIM.

Selain dampak positif, kegiatan pendampingan ini juga memiliki kendala yaitu karena tenaga pengelola informasi yang diberikan pendampingan pindah kependudukan sehingga *Web* KIM kembali terjadi kekosongan di bagian tenaga pengelola informasi yang bertugas mengunggah berita/ informasi kegiatan, meskipun beberapa anggota telah menghasilkan beberapa tulisan yang siap dimuat.

3. Rencana Keberlanjutan Program

Kreativitas anggota kelompok informasi masyarakat Kelurahan Mojorejo masih perlu ditingkatkan. Mengingat anggota masyarakat memiliki keinginan yang cukup tinggi dalam bidang menulis, maka perlu diadakan pendampingan untuk mempersiapkan Koinfo Festival 2020 yang tahun ini belum lolos seleksi. Selain itu, anggota perlu ditambah, kemudian banyak informasi yang dipublikasikan salah satunya melalui radio LPP Suara Madiun.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Kegiatan pendampingan pemberdayaan dan penulisan berita pada KIM Kelurahan Mojorejo Madiun berjalan dengan baik. Meskipun terdapat kendala yaitu sulitnya mengumpulkan anggota KIM, namun dengan bantuan salah satu anggota yang aktif maka pelaksanaan dapat berlangsung dengan baik. Literasi baca tulis perlu ditingkatkan oleh

anggota KIM sehingga anggota KIM menjadi masyarakat literat. Hal ini sesuai dengan tujuan Kota Madiun untuk mewujudkan kota cerdas sehingga yang cerdas bukan hanya bangunan fisiknya saja melainkan juga masyarakatnya.

2. Saran

Saran dari kegiatan ini adalah perlunya mendorong generasi muda pada setiap pelaksanaan KIM. Seringkali KIM diikuti oleh orang dewasa sehingga sedikit kesulitan apabila harus berjibaku dengan teknologi informasi dan komunikasi. Pelatihan menulis berita harus disosialisasikan pada para pemuda sehingga terjadi sinergi yang kolaboratif antara masyarakat senior dengan para pemuda di suatu daerah. Literasi baca tulis akan semakin mantap jika digabungkan dengan literasi teknologi.

Daftar Pustaka

- Sumadiria, AS Haris. (2006). *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tim Penyusun. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Balai Pustaka.